

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu usaha untuk memperbaiki kualitas pendidikan yang secara langsung melibatkan masalah di lapangan, yaitu masalah yang ada di dalam kelas, pelaksanaan ini meliputi prosedur perencanaan, tindakan observasi dan refleksi. Menurut Kemmis dan Mc Taggart dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 1) berpendapat bahwa:

Penelitian Tindakan Kelas adalah bentuk penyelidikan refleksi diri yang dilakukan peneliti dalam situasi sosial (mencakup pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan sosial atau praktik pendidikan, pemahaman praktik, situasi berlangsungnya praktik, hal ini sangat rasional bagi peneliti untuk berkolaborasi dengan orang lain. Dengan kata lain, guru dapat memberi perlakuan yang berbeda dengan model pembelajaran tertentu sampai tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat bahwa PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru (sebagai peneliti) atas sebuah permasalahan nyata yang ditemui saat pembelajaran berlangsung guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan dan kualitas pendidikan. Hal ini berarti PTK harus dilakukan oleh guru dengan permasalahan yang ditemui di kelas tempat dia mengajar sehari-harinya dan tentunya sesuai mata pelajaran atau bidang yang diajarkan.

Penelitian tindakan ini dilakukan oleh peneliti secara langsung. Peneliti berperan sebagai guru untuk melakukan tindakan pembelajaran sesuai perencanaan tindakan yang telah dibuat. Dalam penelitian tindakan kelas ini model pembelajaran yang dipakai adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu model pembelajaran yang didalamnya dirancang masalah-masalah yang menuntut peserta didik mendapatkan pengetahuan penting, yang membuat mereka mahir dalam memecahkan atau menyelesaikan masalah dan mampu berinteraksi dengan anggota kelompoknya.

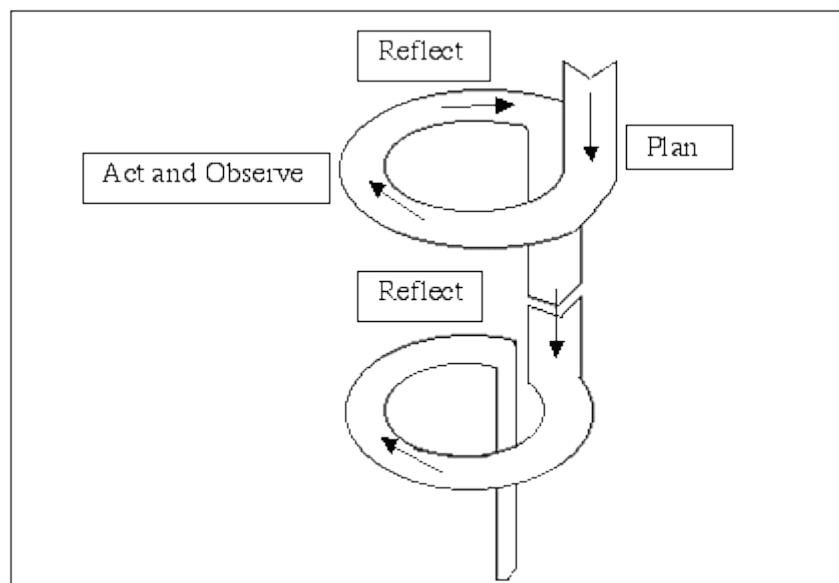
B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian Kemmis dan Mc Taggart yang merupakan pengembangan dari model Kurt Lewin. Pada model ini tindakan (*acting*) dan observasi (*observing*) dijadikan sebagai satu kesatuan karena mereka menganggap bahwa kedua komponen tersebut merupakan dua kegiatan yang tidak bisa dipisahkan. Menurut Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2015, hlm. 52) yaitu sebagai berikut:

Penelitian tindakan digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis dimana keempat aspek yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis, terselaikan dengan sendirinya, tetapi lebih merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas dengan model spiral Kemmis dan Mc. Taggart dalam Dr. H Dadang Iskandar (2015: hlm 18) mengemukakan:

Gambar 3.1
Model Spiral Dari Kemmis dan Mc Taggart



Gambar diatas menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas pada model spiral setiap siklusnya terdiri dari langkah-langkah (*a spiral of steps*). Setiap langkah terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), observasi (*observer*) dan refleksi (*reflective*). Kemudian dilanjutkan pada perencanaan kembali, tindakan, observasi dan refleksi pada siklus selanjutnya. Kemudian dibuat

perencanaan kembali untuk persiapan tindakan perbaikan. Model ini dipilih karena lebih efisien, dengan empat tahapan penelitian tindakan yang mudah dipahami.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek merupakan bagian penting dari pelaksanaan penelitian, maka subjek dan objek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Subjek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Mekarbakti Kecamatan Patokbeusi Kabupaten Subang. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV dengan jumlah peserta didik yaitu 20 orang terdiri dari 11 laki-laki dan 9 perempuan.

Alasan pemilihan tempat penelitian ini yaitu karena SD Negeri Mekarbakti ini menggunakan kurikulum 2013, sehingga akan memudahkan peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian. Selain itu, sesuai dengan hasil observasi bahwa peserta didik kelas IV ini hasil belajarnya masih tergolong rendah. Oleh karena itu peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga mencapai KKM serta adanya peningkatan dan perubahan dalam pada proses maupun hasil pembelajaran.

a. Profil Sekolah

Tabel 3.1

Data tempat Penelitian Tindakan Kelas di SDN Mekarbakti Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang

| Informasi Tempat Penelitian Tindakan Kelas | |
|---|--|
| Nama Sekolah | SDN Mekarbakti |
| Alamat | Dusun.Pangkalan Desa.Rancabango Kecamatan.Patokbeusi Kabupaten Subang |
| NSS | 101021910072 |
| NPSN | 20232997 |
| Akredetasi | B |
| Visi | Terwujudnya peserta didik yang beriman, cerdas, terampil, dan mandiri. |

| Informasi Tempat Penelitian Tindakan Kelas | |
|---|--|
| Misi | Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif, sesuai dengan perkembangan zaman, menanamkan kebiasaan berlaku peduli dan santun terhadap orang lain, melestarikan lingkungan yang religius, melestarikan lingkungan yang asri, meningkatkan kualitas tenaga kependidikan, dan menciptakan lingkungan sebagai sumber belajar yang menyenangkan. |

Sumber: Dokumen Sekolah SDN Mekarbakti Kecamatan Patokbeusi Kabupaten Subang

b. Karakteristik Peserta Didik

Siswa kelas IV SDN Mekarbakti Kecamatan Patokbeusi Kabupaten Subang memiliki karakteristik yang heterogen atau menyeluruh, baik dilihat dari kemampuan belajarnya, maupun latar belakang sosial, ekonomi dan budaya. Jika dilihat dari kemampuan belajarnya ada siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan dokumen SDN Mekarbakti dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Nama Siswa Kelas IV SDN Mekarbakti Kecamatan Patokbeusi Kabupaten Subang

| No | Nama Siswa | L/P | No | Nama Siswa | L/P |
|-----|--------------------|-----|-----|--------------------|-----|
| 1. | Abdul Reyhan | L | 11. | Muhamad Rizki | L |
| 2. | Arezzya Poppy | P | 12. | Muhamad Rehan | L |
| 3. | Dede dian | L | 13. | Muhamad Belgia | L |
| 4. | Dendi Farhan | L | 14. | Nataly Zahara | P |
| 5. | Fauzan Maulana | L | 15. | Nur Aasiyah | P |
| 6. | Galang Saputra | L | 16. | Rafika Rahmadewi | P |
| 7. | Mawran Ardiyansyah | L | 17. | Siti Aisah | P |
| 8. | Maya Salsabila Nur | P | 18. | Siti Fatimatuzahra | P |
| 9. | Muhamad Dirly | L | 19. | Teti Urba | P |
| 10. | Muhamad Ihsan | L | 20. | Umi Sily Amanda | P |

Sumber: Dokumen SDN Mekarbati Kecamatan Patokbeusi Kabupaten Subang

c. Sarana dan Prasarana Sekolah

Keadaan SDN Mekarbakti ini termasuk terbilang cukup dari segi bangunan sekolah dan juga fasilitas sekolah, SDN Bhakti Winaya ini telah memiliki akreditasi B (Baik). Peneliti tertarik dengan sekolah tersebut dikarenakan peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu hasil belajar siswa kurang memuaskan.

Tabel 3.3
Sarana dan Prasarana

| No | Jenis | Jumlah | Keterangan |
|----|----------------------|--------|------------|
| 1 | Ruang Kepala Sekolah | 1 | Baik |
| 2 | Ruang Guru | 1 | Baik |
| 3 | Ruang Kelas | 6 | Baik |
| 4 | Ruang Perpustakaan | 1 | Baik |
| 5 | Toilet Guru | 1 | Baik |
| 6 | Toilet Siswa | 1 | Baik |
| 7 | Kantin Sekolah | 2 | Baik |
| 8 | Halaman Sekolah | 1 | Baik |
| 9 | Tempat Sampah | 8 | Baik |

**Sumber: Dokumen SDN Mekarbakti
Kecamatan Patokbeusi Kabupaten Subang**

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian tindakan kelas ini adalah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Guru berperan sebagai pembimbing atau fasilitator bagi peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran yang diciptakan melalui model ini dapat dirancang sedemikian rupa dengan menyajikan suatu masalah sebagai langkah pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan alat bantu yang telah ada di sekolah, lingkungan sekitar, sebagai pendukung proses pembelajaran atau menjadi sumber belajar.

Variabel-variabel penelitian yang menjadi fokus kajian penelitian ini terdiri dari tiga jenis variabel, antara lain:

- a) Variabel *Input* yaitu variabel yang berkaitan dengan peserta didik, guru, bahan ajar, sumber belajar, prosedur evaluasi dan lingkungan belajar.

- b) Variabel *Process* yaitu variabel yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang telah dirancang yaitu penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku di Kelas IV SDN Mekarbakti Kecamatan Patokebeusi Kabupaten Subang.
- c) Variabel *Output* yaitu variabel yang berhubungan dengan hasil yang diharapkan setelah penelitian dilakukan, yakni meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Mekarbakti Kecamatan Patokbeusi Kabupaten Subang pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian untuk memperoleh semua data yang kita perlukan, maka tanpa mengetahui pengumpulan data peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Menurut Arikunto (2015, hlm 76) Pengumpulan data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap atau menjangir fenomena, lokasi atau kondisi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian.

Lebih lanjut Sugiyono (2012, hlm. 59) mengemukakan pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap atau menjangir, fenomena, lokasi atau kondisi penelitian dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Dodiet Aditya (2013, hlm. 10) menyatakan bahwa “Pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”.

Seperti yang dijelaskan di atas bahwa pengumpulan data menjadi bagian penting, karena untuk mengumpulkan data dan mendapatkan data yang dibutuhkan. Selain itu dalam PTK, peneliti mengumpulkan data, menyeleksi dan mengorganisasikan data. Menurut Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 52) menyebutkan bahwa penelitian tindakan kelas memiliki dua sumber data yaitu kuantitatif dan data kualitatif, berikut penjelasannya:

- a. Data kuantitatif berupa angka-angka yang diambil dari hasil evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskriptif persentase.
- b. Data kualitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskriptif persentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori.

Untuk memperoleh data penelitian maka diperlukan teknik penelitian dengan menggunakan instrument-instrumen penelitian dari data kuantitatif dan data kualitatif. Dalam pelaksanaan penelitian perlu adanya pengumpulan data untuk menguji validitas hasil penelitian.

Iskandar Dadang dan Narsim (2015, hlm. 47-51) mengatakan “dalam tahap pengumpulan data ini menjadi teramat penting karena kesahian sebuah hasil PTK berdasar pada ketetapan alat pengumpulan data yang digunakan”. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan dua teknik, yaitu tes dan non tes.

- a. Tes

Arikunto dalam Iskandar Dadang dan Narsim (2015, hlm. 48) mengatakan bahwa tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dengan kata lain tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan individu atau kelompok.

Nana Sudjana (2016, hlm. 35) mengemukakan “Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan penjaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran”.

Penjelasan mengenai tes menurut Dadang Iskandar dan Narsim bahwa: Tes merupakan cara atau prosedur yang digunakan untuk mengukur ketercapaian hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Tes yang digunakan dalam PTK dilakukan pada akhir (*posttest*) pembelajaran pra siklus dan tes akhir pembelajaran pada setiap siklus pembelajaran. Bentuk tes yang biasa digunakan untuk mengukur hasil belajar antara lain uraian, pilihan ganda dan isian singkat.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur ketercapaian hasil belajar siswa individu atau kelompok, tes yang biasa digunakan yaitu uraian, pilihan ganda dan isian singkat. Pada penelitian ini, tes yang digunakan adalah *posttest dan pretest* dengan bentuk soal pilihan ganda. Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami pembelajaran yang telah diberikan serta untuk mengetahui peningkatan hasil dari pretest yang diberikan sebelumnya.

b. Non Tes

Non tes adalah pelaksanaan penilaian dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Penilaian non test pada penelitian ini dilaksanakan meliputi beberapa cara yaitu:

1) Angket

Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Sejalan dengan hal tersebut menurut Sugiyono (2012, hlm 199). “Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

2) Lembar Observasi Penilaian Sikap Siswa

Terdiri dari sikap peduli dan sikap santun terhadap perilaku selama proses pembelajaran berlangsung.

3) Lembar Aktivitas Siswa

Terdiri dari aspek penilaian terhadap perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik penelitian dengan mengadakan pengamatan langsung ke lapangan.

4) Dokumen Guru

Terdiri dari silabus Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran. Silabus merupakan pengembangan kurikulum berupa penjabaran dari kompetensi inti dan kompetensi dasar yang akan dicapai, dan pokok-pokok materi serta uraian materi yang harus dipelajari

siswa dalam mencapai kompetensi dasar. Sedangkan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu rencana yang menggambarkan proses dan prosedur pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan dan dijabarkan dalam silabus.

(a) Silabus

Adalah rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran dengan tema tertentu sebagai suatu pedoman untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang telah dirancang sedemikian rupa

(b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sedangkan RPP adalah suatu rencana untuk mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.

5) Lembar aktivitas guru

Terdiri dari aspek penilaian aktivitas yang dilakukan guru pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan model Problem Based Learning.

2. Pengembangan Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2015, hlm. 265) Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Instrumen tes dan nontes, perangkat tes yang digunakan adalah evaluasi hasil belajar berupa tes tulisan pilihan ganda (pre test dan post test). Perangkat nontes yang digunakan adalah angket, lembar aktivitas siswa, dokumen guru dan lembar aktivitas guru.

a) Instrumen Tes (Pretest dan Postest)

Data yang dibutuhkan adalah instrumen tes yaitu tes atau soal tes. Soal tes terdiri dari pretest dan postest. Soal pretest diberikan sebagai pengantar sebelum kegiatan pembelajaran dimulai kepada materi ajar dengan tujuan untuk mengidentifikasi taraf pengetahuan siswa mengenai bahan yang akan disajikan sedangkan soal posttest diberikan pada akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi ajar dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Perangkat tes yang dikembangkan dalam bentuk soal pilihan ganda.

Tabel 3.4
Kisi-kisi *pretest* dan *posttest*

| No | Indikator | No. Soal |
|--------|--|-------------|
| 1 | 3.8.1 Menjelaskan bangun segi banyak | 15 |
| 2 | 3.8.2 Menemukan perbedaan antar bangun segi banyak berdasarkan ciri-cirinya. | 16 |
| 3 | 3.1.1 Menemukan gagasan pokok pada sebuah teks | 1,2,3. |
| 4 | 3.4.1 Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman. | 18,20 |
| 5 | 3.4.2 Menyebutkan makna bersatu dalam keberagaman. | 19 |
| 6 | 3.3.1 mengetahui macam-macam tarian daerah | 5,6,7, |
| 7 | 3.6.1 Mengidentifikasi sifat-sifat bunyi | 11,12,13,14 |
| 8 | 3.2.1 Mengidentifikasi keragaman bangsa Indonesia | 4,8,9,10 |
| Jumlah | | |

Sumber: Buku Guru Kurikulum 2013

b) Instrumen Non Tes

Instrumen nontes adalah instrumen yang dikembangkan untuk menjawab pertanyaan proses, yakni pertanyaan tentang bagaimana anak belajar dan bagaimana guru mengajar. Bagaimana anak belajar dapat dilihat dari sikap dan aktivitasnya, bagaimana guru mengajar dapat dilihat dari cara guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih. Instrumen nontes yang harus dikembangkan untuk menjawab pertanyaan- pertanyaan tersebut dapat berupa angket, observasi, skala sikap dll.

1. Angket

Pada penelitian ini data respon siswa ketika pembelajaran diperoleh melalui angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai penerapan *model Problem Based Learning* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada subtema Keberagaman Budaya Bangsaku. Oleh karena itu maka angket respon siswa sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kisi-kisi Angket Respon Siswa

| No | Komponen Utama | Sub Komponen | No Pertanyaan |
|----|--|--|---------------|
| 1 | Respon siswa terhadap cara belajar <i>Problem Based Learning</i> (PBL) | a. Respon siswa terhadap pembelajaran Tematik | 1,6 |
| | | b. Menyatakan sikap suka dan tidak suka siswa terhadap pembelajaran pada subtema Keberagaman Budaya Bangsaku. | |
| | | c. Menyatakan tertarik dan tidak tertarik siswa terhadap model <i>Problem Based Learning</i> . | 3,4,7,10 |
| | | d. Menunjukkan keberanian berpendapat pada saat berdiskusi kelompok. | |
| | | e. Menumbuhkan sikap kritis, berpikir ilmiah, dan kerja sama. | |
| 2 | Suasana pembelajaran | a. Siswa lebih mudah mengerjakan soal pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> | 2,5,8,9 |
| | | b. Siswa belajar kelompok | |
| | | c. Siswa berani mengajukan pertanyaan kepada guru dan teman | |

Sumber: Dokumentasi Pribadi

2. Lembar Observasi Penilaian Sikap Siswa

Tabel 3.6
Ruang Lingkup / Kisi-kisi Lembar Observasi Sikap Peduli

| No | Aspek | Indikator yang Diamati | No Item |
|----|---|--|---------|
| 1. | Berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah | a. Ikut serta dalam kegiatan peringatan hari besar b. Berpartisipasi dalam kegiatan rutin sekolah seperti rabu nyunda dan jum'at bersih | 1 |
| 2. | Membantu teman yang mengalami kesulitan | a. Membantu teman memberi penjelasan dari materi yang telah dikuasainya. b. Menjenguk teman ketika sakit atau terkena musibah. | 2 |

| No | Aspek | Indikator yang Diamati | No Item |
|----|--|--|---------|
| 3. | Menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah | a. Melaksanakan tugas piket kelas yang telah dibuat. b. Membuang sampah pada tempat sampah. | 3 |
| 4. | Menjaga Fasilitas yang ada di sekolah | a. Tidak mencorat-coret tembok, meja, atau bangku sekolah. b. Merawat lingkungan sekolah | 4 |

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Tabel 3.7

Ruang Lingkup / Kisi-kisi Lembar Observasi Sikap Santun

| No | Aspek | Indikator yang Diamati | No. Item |
|----|--|---|----------|
| 1. | Menghormati Orang lain | a. Tidak berbicara kasar kepada orang yang lebih tua. b. Memberi salam kepada guru atau orangtua. | 1 |
| 2. | Berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar | a. Mengucapkan bahasa yang halus ketika dengan guru atau teman sebaya b. Berbicara dengan intonasi yang tepat saat melakukan kegiatan diskusi. | 2 |
| 3. | Mengucapkan salam ketika bertemu guru, teman, dan orang-orang di sekolah | a. Memberi ucapan salam kepada guru atau staf b. Memberi senyum kepada teman | 3 |
| 4. | Menghormati kepala sekolah, guru dan semua warga sekolah. | a. Memberi ucapan salam kepada guru atau staf b. Memberi senyum kepada teman | 4 |

Sumber: Dokumentasi Pribadi

3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Data ini diambil dari hasil observasi peneliti terhadap siswa saat pembelajaran berlangsung. Lembar observasi untuk siswa dibuat untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Aspek yang diamati yaitu mengajukan pertanyaan, cara menyusun perencanaan.

Tabel 3.8
Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

| No. | Aspek | Kisi-kisi | Nomor Item |
|-----|---|---|------------|
| 1. | Pengetahuan siswa | Mengamati atau menyelidiki | 1 |
| | | Membaca dengan aktif | 2 |
| | | Mendengarkan dengan aktif | 3 |
| 2. | Membangun pemahaman | Berlatih | 4 |
| | | Berfikir kreatif | 5 |
| | | Berfikir kritis | 6 |
| 3. | Mengkomunikasikan hasil pemikiran siswa | Mengemukakan pendapat | 7 |
| | | Berdiskusi | 8 |
| | | Menjelaskan | 9 |
| | | Mempresentasikan laporan | 10 |
| | | Memajang hasil karya | 11 |
| 4. | Berfikir | Mengomentari dan menyimpulkan proses | 12 |
| | | Memperbaiki kesalahan dalam proses pembelajaran | 13 |
| | | Menyimpulkan materi pembelajaran | 14 |

Sumber: Dokumentasi Wulan Nurbaeti

4. Lembar Penilaian Dokumen Guru

Dokumen perencanaan guru dibuat untuk mengamati kesesuaian kegiatan pembelajaran yang berlangsung dengan perencanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat peneliti. Penilaian lembar observasi dilakukan oleh guru kelas sebagai observer. Pengolahan data hasil observasi pada RPP dan KBM dengan menggunakan pedoman observasi sebagai berikut:

Tabel 3.9
Kisi-kisi Lembar Observasi Dokumentasi Guru
(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

| No. | Aspek | Nomor Item |
|-----|--|------------|
| 1. | Merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran | 1 |
| 2. | Merumuskan materi ajar | 2 |
| 3. | Penetapan sumber/media ajar | 3 |
| 4. | Penilaian kegiatan pembelajaran | 4 |
| 5. | Penilaian proses pembelajaran | 5 |
| 6. | Penilaian hasil belajar | 6 |

Sumber: Dokumentasi Wulan Nurbaeti

5. Lembar Penilaian Aktivitas Guru

Data observasi ini diambil dari guru wali kelas yang berperan sebagai observer untuk mengetahui keberhasilan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

Tabel 3.10
Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru
(Pelaksanaan Pembelajaran)

| No. | Kegiatan Pembelajaran | Indikator | Nomor Item |
|-----|-----------------------|--|------------|
| 1. | Pendahuluan | Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran | 1 |
| | | Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik | 2 |
| | | Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan | 3 |
| 2. | Inti | Melakukan pretest | 4 |
| | | Materi pembelajaran sesuai dengan indikator materi | 5 |
| | | Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik | 6 |
| | | Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik*) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elabolarasi, dan konfirmasi (EEK*) | 7 |
| | | Memanfaatkan sumber/media pembelajaran | 8 |
| | | Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran | 9 |
| | | Menggunakan bahasa yang benar dan tepat | 10 |
| | | Berprilaku sopan dan santun | 11 |
| 3. | Penutup | Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik | 12 |
| | | Melakukan post tes | 13 |
| | | Melakukan refleksi | 14 |
| | | Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut | 15 |

Sumber: Dokumentasi Wulan Nurbaeti

E. Teknik Analisis Data

Bogdan dalam Sugiyono (2012, hlm. 224), menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data menurut Sugiyono (2012, hlm. 244) adalah sebagai berikut: Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unitunit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Wina Sanjaya (2017, hlm. 106), mengatakan bahwa analisis data adalah “analisis data adalah suatu proses mengolah dan mengimplementasi data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian”.

1. Menganalisis Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa

Analisis hasil tes dilakukan dengan menghitung jumlah soal yang benar kemudian dikalikan 5. Bentuk soal tes tersebut adalah 20 soal pilihan ganda pada setiap siklusnya termasuk pretest ataupun posttest. Masing-masing soal memiliki skor 5, maka skor maksimal tes tertulis yaitu 100. Untuk menentukan penilaian pada setiap Pretest dan Posttest dapat di lihat pada gambar berikut:

Tabel 3.11

Pedoman penskoran *Pretest* dan *Posttest*

| Jumlah Soal | No. Soal | Skor | Skor Maksimal | Jumlah Soal | No. Soal | Skor | Skor Maksimal |
|-------------|----------|------|---------------|-------------|----------|------|---------------|
| 20 | 1 | 5 | 100 | | 11 | 5 | |
| | 2 | 5 | | | 12 | 5 | |
| | 3 | 5 | | | 13 | 5 | |
| | 4 | 5 | | | 14 | 5 | |
| | 5 | 5 | | | 15 | 5 | |
| | 6 | 5 | | | 16 | 5 | |
| | 7 | 5 | | | 17 | 5 | |
| | 8 | 5 | | | 18 | 5 | |
| | 9 | 5 | | | 19 | 5 | |
| | 10 | 5 | | | 20 | 5 | |

Sumber: Dokumentasi Wulan Nurbaeti

Rumus menghitung nilai hasil evaluasi peserta didik:

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Jumlah Skor maksimal= 100

Sumber: Harlyna (2017: hlm.70)

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.12
Kriteria Keberhasilan Nilai *Pretest* dan *Posttest*

| Rentang Nilai | Nilai | Kategori |
|---------------|-------|-------------|
| 85 – 100 | A | Sangat Baik |
| 70 – 84 | B | Baik |
| 55 – 69 | C | Cukup |
| <40 | D | Kurang |

Sumber: Sumber: Sugiyono (2012, hlm. 49)

Hasil pensekoran disesuaikan dengan nilai KMM yang telah ditentukan yaitu 70. Seperti tabel di atas, peserta didik yang memperoleh skor ≥ 70 maka dinyatakan tuntas, sedangkan memperoleh nilai < 70 dinyatakan belum tuntas. Kemudian hitung presentase ketuntasan kelas dengan menggunakan rumus berikut:

$$Presentase\ ketuntasan = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

2. Menganalisis Angket Respon Siswa

Hasil angket bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Menganalisis hasil angket dilihat dari banyaknya bagian kolom yang diisi. Pada angket seluruh jawaban siswa dihitung berapa banyak mengisi kolom SS, S, TS, STS. Berikut adalah skor pertanyaan yaitu:

Mencari presentase responden yang memilih sangat suka sekali:

$$SS = \frac{\text{Jumlah responden yang memilih SS}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% = \dots$$

$$S = \frac{\text{Jumlah responden yang memilih S}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% = \dots$$

$$TS = \frac{\text{Jumlah responden yang memilih TS}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% = \dots$$

$$STS = \frac{\text{Jumlah responden yang memilih STS}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% = \dots$$

Tabel 3.13
Pensekoran Hasil Respon Siswa

| Presentase | Nilai | Keterangan |
|------------|-------|-------------|
| 85% - 100% | A | Sangat Baik |
| 70% - 80% | B | Baik |
| 55% - 69% | C | Cukup |
| 40%-54% | D | Kurang |

Sumber: Dokumentasi Wulan Nurbaeti

3. Menganalisis Lembar Aktivitas Siswa

| |
|--|
| <p>Format penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</p> $\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (30)}} \times \text{Standar Nilai 4}$ |
| <p>Format penilaian Pelaksanaan Pembelajaran</p> $\text{Nilai PP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (75)}} \times \text{Standar Nilai 4}$ |

Sumber: buku panduan PPL UNPAS (2017, hlm.25)

Semua hasil yang diperoleh di konvensikan ke dalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.14
Konvensi Nilai

| Presentase | Nilai | Keterangan |
|------------|-------|-------------|
| 85 - 100 | A | Sangat Baik |
| 70 – 80 | B | Baik |
| 55 - 69 | C | Cukup |
| 40 – 54 | D | Kurang |

Sumber: Dokumentasi Wulan Nurbaeti

4. Menganalisis Skor Sikap Peduli dan Sikap Santun Siswa

Berikut ini adalah rumusan yang digunakan untuk menganalisis aspek sikap peduli dan sikap santun pada siswa.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 = \dots$$

Semua hasil yang diperoleh di konvensikan ke dalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.15
Konvensi Nilai

| Presentase | Nilai | Keterangan |
|------------|-------|-------------|
| 85 - 100 | A | Sangat Baik |
| 70 - 80 | B | Baik |
| 55 - 69 | C | Cukup |
| 40 - 54 | D | Kurang |

Sumber: Dokumentasi Pribadi

5. Menganalisis Hasil Observasi Aktivitas Guru

Langkah-langkah menganalisis penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) melalui penskoran menurut buku panduan praktek pengalaman lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Total (65)}} \times 4 = \dots$$

Tabel 3.16
Nilai dan Kategori Penyusunan RPP

| Skor | Nilai | Keterangan |
|------------------|-------|-------------|
| 3,60 - 4,00 | A | Sangat Baik |
| 2,75 - 3,50 | B | Baik |
| 1,75 - 2,74 | C | Cukup |
| Kurang dari 2,00 | D | Kurang |

Sumber: buku panduan PPL UNPAS (2017, hlm.29)

F. Prosedur Penelitian

Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian dengan model siklus Arikunto (2015, hlm. 17), adalah sebagai berikut:

1. Rencana Tindakan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti menyusun perangkat pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Adapun kegiatan perencanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Permintaan izin kepada kepala sekolah SDN Mekarbakti dengan mengonfirmasikan ide penelitian kepada kepala sekolah dan rekan-rekan guru serta melakukan diskusi mengenai pelaksanaan penelitian.
- b. Permintaan kerjasama dengan guru kelas IV SDN Mekarbakti
- c. Permintaan izin kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung
- d. Permintaan Izin kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Subang
- e. Setelah diperoleh kesepakatan tentang penelitian, selanjutnya melakukan observasi, kegiatan observasi meliputi pengamatan terhadap teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru, kondisi kelas, sikap, dan perilaku siswa pada saat pembelajaran.
- f. Identifikasi masalah, yaitu dengan mencari faktor yang menjadi hambatan terhadap kegiatan pembelajaran didalam kelas yang dirasakan memerlukan adanya perubahan.
- g. Menyusun perangkat pembelajaran yaitu berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan media pembelajaran serta penyesuaian pembelajaran dengan model *Problem Based Learning*.
- h. Menyusun instrumen penelitian seperti lembar observasi, lembar wawancara, evalausi dan dokumentasi.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini langkah-langakh dalam melaksanakan tindakan pada perencanaan yang telah dibuat pada RPP dengan menggunakan model PBL. Peneliti melaksanakan penelitian selama sepekan sesuai dengan jumlah pembelajaran yang ada pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku, dimana siklus I meliputi pembelajaran 1 dan 2, siklus II meliputi pembelajaran 3 dan 4, dan siklus III meliputi pembelajaran 5 dan 6.

3. Pengamatan (*Observe*)

Kegiatan pengamatan ini merupakan realisasi dari instrumen berupa lembar observasi yang telah dibuat pada saat langkah perencanaan. Hal-hal yang diobservasi adalah mengenai efektivitas penggunaan model pembelajaran PBL, dalam meningkatkan hasil belajar materi subtema Keberagaman Budaya Bangsaku. Untuk dapat mengetahui pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan

perencanaan maka observer membenatu untuk mengisi lembar observasi pelaksanaan pembelajaran. Hasil dari pengamatan tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan daalm pelaksanaan kegiatan refleksi.

4. Refleksi (*Reflect*)

Refleksi adalah kegiatan perenungan terhadap kegiatan yang telah dilalui. Data yang telah diperoleh akan dianalisis dan dievaluasi untuk disimpulkan pemaknaannya, agar dapat diperoleh hasil pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan tersebut dapat tercapai atau belum. Refleksi juga merupakan dasar penyusunan rencana tindakan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian berikutnya.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator pada penelitian ini dibagi menjadi dua indikator keberhasilan, yaitu indikator keberhasilan proses dan indikator keberhasilan output.

1. Indikator Proses

Proses Indikator keberhasilan proses pada penelitian ini dilihat dari perilaku siswa dan guru ketika pembelajaran berlangsung. Perilaku guru dapat dilihat dari lembar observasi RPP dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran. Penelitian dapat dianggap berhasil apabila kriteria berikut dapat terpenuhi, kriteria tersebut adalah:

a. Respon Siswa

Indikator proses dari respon siswa dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Jika $\geq 85\%$ siswa menyatakan sangat suka sekali maka dapat ditetapkan kategori sangat baik.
- 2) Jika 75% - 84% siswa menyatakan suka sekali maka dapat ditetapkan kategori baik.
- 3) Jika 55% - 69% siswa menyatakan suka maka dapat ditetapkan kategori cukup.
- 4) Jika 40% - 54% siswa menyatakan tidak suka maka dapat ditetapkan kategori kurang.

Pada penelitian ini, respon siswa dikatakan berhasil jika $\geq 85\%$ siswa menyatakan sangat suka sekali.

b. Aktivitas Siswa

Indikator proses dari aktivitas siswa dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Jika aktivitas siswa memperoleh nilai 85% dapat ditetapkan kategori sangat baik.
- 2) Jika aktivitas siswa memperoleh nilai 75% - 84% dapat dikatakan kategori baik.
- 3) Jika aktivitas siswa memperoleh nilai 55% - 69% dapat ditetapkan kategori cukup.
- 4) Jika aktivitas siswa memperoleh nilai 40% - 54% dapat ditetapkan kategori kurang.

Pada penelitian ini, aktivitas belajar peserta didik dikatakan berhasil apabila $\geq 85\%$ aktivitas peserta didik sudah terlaksana dengan katgori baik.

c. Sikap Peduli dan Sikap Santun Peserta Didik

Indikator proses dari sikap peduli dan sikap santun peserta didik pada penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Jika sikap peduli dan sikap santun peserta didik mendapat skor antara 85 – 100 maka dapat ditetapkan kategori sangat baik.
- 2) Jika sikap peduli dan sikap santun peserta didik mendapat skor antara 70 – 84 maka dapat ditetapkan kategori baik.
- 3) Jika sikap peduli dan sikap santun peserta didik mendapat skor antara 55 – 69 maka dapat ditetapkan kategori cukup.
- 4) Jika sikap peduli dan sikap santun peserta didik mendapat skor antara < 40 maka dapat ditetapkan kategori perlu bimbingan.

Sikap peduli dan sikap santun peserta didik dikatakan berhasil apabila pada setiap kegiatan pembelajaran berlangsung $\geq 80\%$ peserta didik memperoleh skor $\geq 83\%$ dengan kategori baik.

d. Dokumentasi Guru

Untuk mengetahui indikator keberhasilan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kriteria penilaian dapat dilakukan dengan format sebagai berikut:

- 1) Jika rencana pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai 3,50 – 4,00 maka ditetapkan kategori sangat baik.

- 2) Jika rencana pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai 2,75 – 3,50 maka ditetapkan kategori baik.
- 3) Jika rencana pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai 2,00 – 2,74 maka ditetapkan kategori cukup.
- 4) Jika rencana pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai $< 2,00$ maka ditetapkan kategori kurang.

Perencanaan pembelajaran dikatakan berhasil apabila mendapatkan nilai $\geq 3,50$ dengan kategori baik.

e. Pelaksanaan Pembelajaran

Untuk mengetahui indikator keberhasilan pelaksanaan pembelajaran, kriteria penilaian dapat dilakukan dengan format sebagai berikut:

- 1) Jika pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai 3,50 – 4,00 maka ditetapkan kategori sangat baik.
- 2) Jika pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai 2,75 – 3,50 maka ditetapkan kategori baik.
- 3) Jika pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai 2,00 – 2,74 maka ditetapkan kategori cukup
- 4) Jika pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai $< 2,00$ maka ditetapkan kategori kurang.

Perencanaan pembelajaran dikatakan berhasil apabila mendapatkan nilai $\geq 3,50$ dengan kategori baik.

pelaksanaan pembelajaran dikatakan berhasil apabila mendapatkan nilai $\geq 3,50$ dengan kategori baik.

2. Indikator Output

Indikator keberhasilan output pada penelitian ini dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran yang dinilai dari ketuntasan hasil belajar melalui tes. Penilaian dapat dianggap berhasil apabila kriteria berikut dapat terpenuhi, kriteria tersebut adalah:

- a. Secara individu, siswa dikatakan tuntas apabila nilai yang diperoleh lebih besar atau sama dengan KKM yang sudah ditetapkan yaitu ≥ 70 dalam skala (1-100).
- b. Presentasi ketuntasan kelas yang harus dicapai adalah minimal sebanyak 80% dari siswa kelas IV SD Negeri Mekarbakti.